



## Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Purwosari, Kabupaten Magetan Tahun 2019-2022

Panca Safira Amelia<sup>1</sup>, Irvan Bari Alghani<sup>2</sup>, Nuwun Priyono<sup>3</sup>

Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar Magelang

E-mail: [panca.safira03@gmail.com](mailto:panca.safira03@gmail.com)<sup>1</sup>, [irvanbari20@gmail.com](mailto:irvanbari20@gmail.com)<sup>2</sup>, [nuwunpriyono@untidar.ac.id](mailto:nuwunpriyono@untidar.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract:** *This study aims to analyze the realization of the management of the Village Revenue and Expenditure Budget. Village Revenue and Expenditure Budget is an important financial instrument in managing village finances to finance various development activities and public services at the village level. In this study, we use methods to study the implementation of Village Revenue and Expenditure Budget management in different contexts. The data used includes the budget that has been allocated, the realization of expenses, and related financial reports. Apart from that, we also involved interviews with related parties such as village financial managers, village heads, and community members. The results of this study indicate that there are still some problems in managing the Village Revenue and Expenditure Budget. Some of them are a lack of understanding of the budgeting process, weaknesses in monitoring and evaluating budget use, and low community participation in decision-making processes related to Village Revenue and Expenditure Budget. In addition, there were also indications of misuse of funds and corrupt practices that needed to be followed up by the competent authorities. This study provides recommendations for improving the management of village budgets, including strengthening the capacity of village financial managers, increasing transparency and accountability in village financial reporting, and increasing participation the community in making decisions related to the management of the APBDes. It is hoped that the results of this research can provide valuable input for the village government and related stakeholders to increase the effectiveness and efficiency of Village Revenue and Expenditure Budget management in order to realize sustainable development at the village level.*

**Keywords:** *Village Revenue and Expenditure Budget, Village Development, and Budget Realization*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap realisasi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). APBDes merupakan instrumen keuangan yang penting dalam pengelolaan keuangan desa untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan dan pelayanan publik di tingkat desa. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode untuk mempelajari pelaksanaan pengelolaan APBDes dalam konteks yang berbeda. Data yang digunakan meliputi anggaran yang telah dialokasikan, realisasi pengeluaran, dan laporan keuangan terkait. Selain itu, kami juga melibatkan wawancara dengan pihak terkait seperti pengelola keuangan desa, kepala desa, dan anggota masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa masalah dalam pengelolaan APBDes. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang proses penganggaran, kelemahan dalam pemantauan

dan evaluasi penggunaan anggaran, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait APBDes. Selain itu, ditemukan juga adanya indikasi penyalahgunaan dana dan praktik korupsi yang perlu ditindaklanjuti oleh instansi yang berwenang. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan APBDes, antara lain melalui penguatan kapasitas pengelola keuangan desa, peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan desa, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan APBDes. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pemerintah desa dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan APBDes guna mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat desa.

**Kata kunci:** APBDesa, Pembangunan Desa, Realisasi Anggaran

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan salah satu aspek krusial dalam administrasi keuangan desa. APBDes merupakan rencana anggaran yang disusun oleh pemerintah desa untuk mengatur pendapatan dan belanja dalam rangka memenuhi kebutuhan pembangunan dan pelayanan masyarakat di tingkat desa.

Analisis realisasi pengelolaan APBDes desa bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan anggaran desa sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam analisis ini, dilakukan penelusuran terhadap penggunaan dana yang terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan di desa serta pencapaian hasil yang diharapkan. Analisis realisasi pengelolaan APBDes desa sangat penting dilakukan guna memastikan keberlanjutan pembangunan dan pelayanan di tingkat desa. Dengan melakukan analisis ini, pemerintah desa dapat mengevaluasi kinerja keuangan desa, mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan anggaran, serta membuat keputusan yang tepat guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Dalam analisis realisasi pengelolaan APBDes desa, beberapa hal yang biasanya dievaluasi antara lain adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan: Analisis melibatkan peninjauan terhadap pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam APBDes. Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan aktual, termasuk penggunaan anggaran, penggunaan sumber daya, dan pencapaian target.

2. Kinerja keuangan: Analisis ini melibatkan peninjauan terhadap aspek keuangan seperti penerimaan pendapatan desa, belanja desa, serta saldo keuangan desa. Evaluasi dilakukan untuk memastikan ketersediaan dana yang mencukupi untuk mendukung program dan kegiatan desa.
3. Transparansi dan akuntabilitas: Analisis ini melibatkan penilaian terhadap transparansi dalam pengelolaan APBDes desa, termasuk pembuatan laporan keuangan yang akurat dan terbuka untuk publik. Keakuratan dan kebenaran laporan keuangan serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan terkait juga menjadi perhatian dalam analisis ini.
4. Partisipasi masyarakat: Analisis realisasi pengelolaan APBDes desa juga mencakup evaluasi terhadap partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan anggaran. Penting untuk menilai sejauh mana masyarakat terlibat dalam mengidentifikasi kebutuhan prioritas desa dan memonitor penggunaan dana desa.

Melalui analisis realisasi pengelolaan APBDes, diharapkan dapat terjadi perbaikan dalam perencanaan dan penngelolaan keuangan desa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis bermaksud membahas mengenai Analisis Realisasi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) Di Desa Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2019-2022.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)**

Rencana Keuangan tahunan desa dikenal dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) dan merupakan laporan resmi yang dihasilkan dari kesepakatan pemerintah desa dengan badan permusyawaratan desa. APBDesa mencakup biaya-biaya yang dianggarkan untuk penyelenggaraan pemerintah selama satu tahun anggaran, serta pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya-biaya tersebut maupun pembiayaan yang diperlukan jika terjadi surplus atau defisit. Hal ini penting untuk memasukkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa), serta APB Desa tahun anggaran sebelumnya saat membuat APB Desa.

## **Pengelolaan Keuangan Desa**

UU Desa mendefinisikan keuangan desa sebagai hak serta kewajiban moneter, yang mana setiap aset moneter dan fisik digunakan untuk menjalankan suatu program maupun kegiatan. Siklus pengelolaan keuangan desa berlangsung dari 1 Januari hingga 31 Desember setiap tahunnya yang membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta pertanggungjawaban.

Pengelolaan keuangan desa merupakan kewenangan pemerintah serta lembaga dan masyarakat untuk mengelola sampai mengawasi pelaksanaan kegiatan tujuan, visi, dan misi organisasi. Laporan keuangan digunakan sebagai bukti untuk stakeholder yang menyatakan jika pengelolaan sumber daya sudah dilaksanakan sesuai peraturan dan hukum yang berlaku.

## **Efektivitas dan Ukuran Efektivitas**

Mahmudi (2019:86) mendefinisikan efektivitas sebagai suatu hubungan antara output dan target, jika output yang dihasilkan semakin besar pada pencapaian target, semakin efektif pula kegiatan yang dilakukan.

Efektivitas yang dimaksud pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pasal 4 ayat 4 yaitu pencapaian target yang telah dihasilkan dari program dapat dihitung dengan membandingkan output dengan hasil. Oleh sebab itu, untuk melihat pencapaian efektivitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja menggunakan rumus Rasio Efektivitas.

Rumus Rasio Efektivitas, yaitu:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900.327 tahun 1996 tentang kriteria penilaian dan kinerja keuangan menetapkan standar efektivitas dengan kriteria sebagai berikut:

1. Hasil diatas 100% artinya sangat efektif
2. Hasil 90-100% artinya efektif
3. Hasil 80-90% artinya cukup efektif
4. Hasil 60-80% artinya kurang efektif
5. Hasil 60% artinya tidak efektif

Berdasarkan standar efektivitas diatas, maka dapat diketahui jika rasio efektivitas tinggi artinya semakin baik kinerja pemerintah daerah/desa. Oleh karena itu, tingkat efektivitas dipakai untuk mengetahui tingkat kesuksesan pemerintah daerah/desa dalam mencapai target anggaran.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, yang mana peneliti akan menganalisis serta mengambil kesimpulan secara deskriptif. Penelitian ini mengacu pada berbagai sumber data sekunder, termasuk peraturan perundang-undangan dan pendapat ahli.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian terhadap riset yang bersifat deskriptif dan mengarah pada pendekatan induktif. Objek penelitian ini yaitu laporan keuangan desa dan subjek penelitian adalah Desa Purwosari.

Data primer yang akan digunakan penelitian pada pengumpulan data ini yaitu dari data yang didapatkan dari sumber terkait yaitu pada website resmi Desa Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan yaitu [purwosari.magetan.go.id](http://purwosari.magetan.go.id). Peneliti mengambil sampel laporan keuangan untuk tahun anggaran 2019-2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang didapatkan dari peneliti untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan tahun anggaran 2019-2022 dapat dilihat dengan data dibawah ini:

Tabel 1. Realisasi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa  
Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun 2019

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa/lebih (Rp)	Presentas e	Katego ri
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	517.358.947	517.358.947	-	100%	Efektif
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	672.660.150	672.660.150	-	100%	Efektif
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	76.616.000	76.616.000	-	100%	Efektif
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	97.377.000	75.902.000	21.475.000	128,29%	Sangat Efektif
5	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	2.769.800	-	2.769.800	0%	Tidak Efektif
Total		1.366.781.897	1.342.537.097	24.244.800	98,22%	Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 2. Realisasi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa  
Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun 2020

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa/lebih (Rp)	Presentas e	Katego ri
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	514.574.200	511.681.000	2.893.200	99,43%	Efektif
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	247.835.700	242.578.700	5.257.000	97,87%	Efektif
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	32.612.000	32.612.000	-	100%	Efektif
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	25.871.000	25.871.000	-	100%	Efektif
5	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	618.141.400	618.141.400	-	100%	Efektif
Total		1.439.034.300	1.430.884.100	8.150.200	99,43%	Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 3. Realisasi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa  
Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun 2021

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa/lebih (Rp)	Presentas e	Katego ri
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	722.440.000	719.667.300	2.772.700	99,61%	Efektif
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	626.052.700	605.385.900	20.666.800	96,69%	Efektif
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	35.130.000	35.130.000	-	100%	Efektif
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	157.600.000	156.030.000	1.570.000	99%	Efektif
5	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	129.545.000	126.845.000	2.700.000	97,91%	Efektif
Total		1.670.767.700	1.643.058.200	27.709.500	98,34%	Efektif

Sumber: Data diolah 2023



Tabel 4. Realisasi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa/lebih (Rp)	Presentase	Kategori
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	708.280.800	679.855.000	28.425.800	95,98%	Efektif
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	528.470.000	498.269.700	30.200.300	94,28%	Efektif
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	33.815.000	33.815.000	-	100%	Efektif
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	133.330.000	128.995.000	4.335.000	96,74%	Efektif
5	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	417.600.000	416.400.000	1.200.000	99,71%	Efektif
Total		1.821.495.800	1.757.334.700	64.161.100	96,47%	Efektif

Sumber: Data diolah 2023

Hasil perhitungan rasio efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB Desa) Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan untuk tahun anggaran 2019-2022, berada pada kategori efektif yaitu pada presentase 90-100%. Akan tetapi pada hasil perhitungan rasio pada Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa untuk tahun 2019 berada di 0% yang berarti tidak efektif sama sekali.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Purwosari berada di kategori efektif yang menunjukkan presentase lebih dari 95% pada tahun 2019-2022. Akan tetapi ada satu bidang yang tidak efektif sama sekali dan memiliki presentase 0% pada tahun 2019 yaitu Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa.

Dalam upaya pengelolaan keuangan desa dengan adanya musyawarah desa mengenai rancangan pembangunan desa yang digunakan sebagai pedoman penyusunan RKP Desa maupun rencana kerja pemerintah desa sesuai kegiatan dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Pemerintah Desa diharapkan mampu melaksanakan pelatihan maupun peningkatan kapasitas perangkat desa supaya dapat menjalankan tugas dengan efektif, efisien, dan jujur.

## **SARAN**

Menurut pendapat penulis, pada perhitungan rasio efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBDes) Purwosari, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan memiliki hasil yang efektif dan optimal dalam pemanfaatannya. Hal ini tentu juga dapat menjadi contoh yang baik untuk Pemerintah Desa lainnya. Akan tetapi, dalam pengelolaan Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa pada tahun 2019 masih belum dipertimbangkan dengan baik dalam Realisasi Anggarannya. Penulis memiliki saran supaya tetap berjaga-jaga untuk sesuatu yang akan datang dikarenakan kita tidak mengetahui apa yang akan terjadi kedepannya, terlebih lagi pemerintah desa belum menyiapkan anggaran untuk menghadapi situasi terburuk yang akan terjadi apabila ada kejadian tidak terduga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyaruddin, M., & Ramadanis, R. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 110-118.
- Dadan. (n.d.). Retrieved May 23, 2023, from Mapel: <https://www.mapel.id/contoh-jurnal/>
- Hareda, N. B., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 1002-1009.
- Hoesada, J. (2019). *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imaningtyas, E. (2022). Pengelolaan APBDes untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 461-468.
- Pemerintah Kabupaten Magetan. (2023). *Desa Purwosari*. Retrieved Mei 19, 2023, from <https://purwosari.magetan.go.id/portal/transparansi-desa/data-laporan>
- Rafsanjani, N., & Cheisviyanny, C. (2021). Analisis Keterlambatan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes (Nagari): Studi Kasus pada Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 12-31.
- S, Y. A., Mukoffi, A., Wikardojo, S., & Himawan, S. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau Dari Kulaitas Pelaporan Keuangan Desa Di Desa Sumbersekar. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 73-88.
- Siregar, F. A., & BZ, F. S. (2017). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 93-106.
- Yuliansyah, & Rusmianto. (2015). *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.